



PANTAU: Pj Wali Kota Yogyakarta saat mengunjungi beberapa kios pedagang di Pasar Brinharjo, beberapa waktu lalu.

RIZKY ADRI KURNADHANI/JOGLO.JOGJA

Jelang Nataru Pastikan Stok Pangan Aman

KOTA, Joglo Jogja - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta melalui Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) dalam meng-

hadapi ketersediaan stok pangan libur Natal dan Tahun Baru (Nataru), serta peningkatan permintaan dalam masa kampanye

Pemilu, aman. Hal itu dipastikan karena suplai beras melebihi dari kebutuhan dan terdapat cadangan stok berasa 65,05 ton.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Yogyakarta Sukidi mengatakan, seluruh pangan yang

diampu DPP dan Badan Pangan Nasional (Bapanas) dipastikan tersedia sampai akhir tahun.

■ Baca **JELANG...** Hal II

Jelang Nataru Pastikan Stok Pangan Aman

sambungan dari hal Joglo Jogja

Seperti beras, gula pasir dan telur ayam.

Lanjutnya, untuk menjaga ketersediaan atau stok pangan di Kota Yogyakarta dilakukan dengan cadangan pangan, kegiatan bantuan pangan dan gerakan pangan murah. Saat ini Pemkot Yogyakarta sudah memiliki cadangan beras mencapai sekitar 65,05 ton yang disimpan dengan bekerja sama dengan PT Tarumartani.

"Untuk kegiatan bantuan pangan dan gerakan pangan murah sudah diadakan di kemantren-kemantren di Kota Yogyakarta. Bantuan pangan menasar keluarga penerima manfaat yang sudah terdata di Kementerian Sosial. Sedangkan gerakan pangan murah untuk

masyarakat umum penduduk Kota Yogyakarta," terang Sukidi, Senin (13/11).

Selain itu, suplai beras sudah melebihi rata-rata kebutuhan yang ada di Kota Yogyakarta, sehingga stok tersedia. Di mana, kebutuhan beras di Kota Yogyakarta dalam seminggu mencapai sekitar 1.164 ton. Sedangkan suplai beras ke Kota Yogyakarta dalam seminggu sekitar 1.504 ton.

"Jadi masih ada stok. Soal harga (beras) tidak turun-turun kami tidak bisa terlalu mengintervensi. Tapi untuk stok barang kami bisa, aman dan sangat aman," tambahnya.

Sukidi menegaskan, untuk cadangan beras Kota Yogyakarta sampai sekarang belum

digunakan. Cadangan beras digunakan saat situasi pangan sangat kritis. Misalnya saat terjadi bencana alam dan rawan pangan kronis karena kemiskinan maka cadangan beras Pemkot Yogyakarta dapat digunakan.

"Cadangan beras belum kita pakai. Ketika memang situasinya sangat kritis itu kita keluarkan. Selama belum kritis, masih bisa kita atasi dengan bantuan pangan dan gerakan pangan murah bekerja sama dengan Bapanas," paparnya.

Untuk mengantisipasi peningkatan kebutuhan pangan, Pemkot Yogyakarta menjalin kerja sama dengan beberapa daerah. Sukidi menyampaikan untuk kebutuhan

beras Pemkot Yogyakarta bekerja sama dengan pemerintah daerah lain antara lain Delanggu, Klaten, Sukoharjo dan Purworejo.

Termasuk yang terbaru penajakan kerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Kulonprogo untuk suplai beras. Untuk bawang merah, telur, daging ayam dan cabai kerja sama dengan Sleman dan Bantul.

"Kota Yogyakarta memiliki 25 hektar sawah dengan luasan yang hanya kecil-kecil. Itu tidak mungkin kita memproduksi sendiri untuk kebutuhan masyarakat. Yang bisa kita lakukan untuk mengantisipasi itu adalah kerja sama dengan daerah-daerah penyangga," pungkasnya. (riz/all)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005